

## **ABSTRAK**

Pada penderita diabetes mellitus kemampuan tubuh dalam memproduksi insulin berkurang. Keadaan ini menimbulkan terjadinya ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemi) yang dapat mencetuskan berbagai komplikasi. Masalah ini berhubungan dengan tugas kesehatan keluarga. Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan akan memperburuk penyakit yang diderita oleh anggota keluarganya. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemi) pada pasien diabetes mellitus.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian adalah dua keluarga dengan salah satu anggota keluarga penderita DM di Dusun Ngemplak RT 07 RW III, Cemeng Kalang, Sidoarjo. Teknik pengumpulan data dideskripsikan secara naratif dilakukan dengan anamnesa, observasi, dan memberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet.

Hasil studi kasus pada keluarga Ny. D dan keluarga Ny. C, didapatkan satu diagnosa utama yakni ketidakstabilan kadar glukosa darah (hiperglikemi) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan. Setelah dilakukan 4 kali kunjungan didapatkan meningkatnya pengetahuan serta penerapan keterampilan klien beserta keluarga untuk mengendalikan kadar glukosa darah.

Keluarga Ny. D dan keluarga Ny. C sudah mampu mengenal masalah kesehatan dan menerapkan cara mengendalikan kadar glukosa darah. Menerapkan cara mengendalikan kadar glukosa darah dan rutin memantau kadar glukosa berguna untuk mencegah terjadinya komplikasi.

**Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah (Hiperglikemi)**